

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi kerja aktual unit peremukan batu granit PT Vitrama Properti yang terbagi menjadi unit *primary crusher* dan unit *secondary crusher* sangat rendah, dimana masing-masing 15,75 % dan 24,75 % dari total waktu kerja yang tersedia 8 jam/hari selama bulan September 2016.
2. Produksi unit peremukan batu granit PT Vitrama Properti selama bulan September 2016 terbagi menjadi:
 - a. Produksi unit *primary crusher* yang menghasilkan produk gudang batu sebesar 16.771,49 ton/bulan dengan tingkat ketercapaian produksi hanya 27,84 % dari target produksi 60.000 ton/bulan.
 - b. Produksi unit *secondary crusher* yang menghasilkan produk abu batu sebesar 3.792,88 ton/bulan, *screening* sebesar 2.908,38 ton/bulan, split 1-2 sebesar 4.085,29 ton/bulan dan split 2-3 sebesar 5.349,05 ton/bulan dengan total produksi sebesar 16.135,59 ton/bulan, sementara itu tingkat ketercapaian produksi hanya 26,89 % dari target produksi 60.000 ton/bulan.
3. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan produksi agar target produksi tercapai adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan efisiensi kerja pada unit *primary crusher* dan *secondary crusher*, pada unit *primary crusher* yang sebelumnya 15,75 % menjadi 83,14 %, sehingga total produksi meningkat menjadi sebesar 88.532,19 ton/bulan dengan tingkat ketercapaian produksi 147,55 % dari target produksi 60.000 ton/bulan, sedangkan pada unit *secondary crusher* yang sebelumnya 24,75 % menjadi 83,27 %, sehingga total produksi meningkat menjadi

sebesar 56.159,26 ton/bulan dengan tingkat ketercapaian produksi 93,60 % dari target produksi 60.000 ton/bulan.

- b. Meningkatkan laju pengumpanan unit *secondary crusher* dari 283,44 ton/jam menjadi 320 ton/jam, sehingga total produksi menjadi sebesar 63.401,78 ton/bulan dengan tingkat ketercapaian produksi 105,67 % dari target produksi 60.000 ton/bulan.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian selama di lapangan adalah:

1. Peningkatan pengawasan kerja perlu dilakukan agar waktu hambatan kerja yang disebabkan oleh operator dan alat dapat berkurang, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan produksi unit peremukan.
2. *Sparepart* alat-alat pada unit peremukan diharapkan agar selalu tersedia, sehingga apabila terjadi kerusakan pada alat dapat langsung diganti tanpa ada waktu tunggu.
3. Diperlukan pergantian *jaw plate* pada *jaw crusher* agar ukuran produk batu granit yang masuk ke gudang batu tetap sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan yaitu kurang dari 25 cm, sehingga proses pengumpanan dari gudang batu ke unit *secondary crusher* dapat optimal.